



STRATEGI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS AL QURAN



Kholid Abdul Aziz, M.Pd.



STRATEGI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS AL QURAN

Kholid Abdul Aziz, M.Pd.



STRATEGI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS AL QURAN

Copyright© PT Penamudamedia, 2024

Penulis:

Kholid Abdul Aziz, M.Pd.

ISBN:

978-623-88948-6-4

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Tata Letak:

Enbookdesign

Diterbitkan Oleh

PT Penamuda Media

Casa Sidoarium RT 03 Ngentak, Sidoarium Dodeam Sleman Yogyakarta

HP/Whatsapp : +6285700592256

Email : penamudamedia@gmail.com

Web : www.penamuda.com

Instagram : @penamudamedia

Cetakan Pertama, Maret 2024

viii + 118, 15x23 cm

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
tanpa izin Penerbit*



Kata Pengantar

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Ta'ala yang telah memberikan kemudahan sehingga buku ini bisa terselesaikan dan menjadi bacaan yang layak untuk masyarakat.

Pendidikan lingkungan merupakan aspek krusial dalam upaya melestarikan alam dan menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Dalam konteks pesantren tahfizh, pendidikan lingkungan yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sebuah inovasi yang memadukan antara pengetahuan agama dan pemahaman tentang keberlanjutan lingkungan. Melalui pendekatan ini, pesantren tahfizh tidak hanya menjadi tempat untuk memperdalam pemahaman agama, tetapi juga menjadi pusat pengembangan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan. Dalam buku ini, kami hadirkan serangkaian strategi pendidikan lingkungan yang mengintegrasikan ajaran Al-Qur'an dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya menjaga harmoni antara manusia dan alam, sesuai dengan ajaran agama Islam yang mengedepankan tanggung jawab sosial dan kelestarian alam.

Kota, Februari 2024

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar v

Daftar Isi..... vi

Bab 1 - Ruang Lingkup dan Dinamika Pesantren Tahfiz 1

- A. Konteks Pesantren Tahfiz dan Lingkungannya..... 1
- B. Urgensi Pendidikan Lingkungan Berbasis Al-Qur'an 10

Bab 2 - Pemahaman Al-Qur'an dalam Konteks Lingkungan 16

- A. Ajaran Al-Qur'an tentang Lingkungan 17
- B. Responsibilitas Umat Muslim terhadap Alam 23
- C. Hubungan Antara Kesejahteraan Lingkungan dan Iman..... 30

Bab 3 - Model Pendidikan Lingkungan Berbasis Al-Qur'an 37

- A. Konsep dan Prinsip Pendidikan Lingkungan..... 38
- B. Integrasi Al-Qur'an dalam Kurikulum Pendidikan Pesantren..... 53

C. Pembentukan Kesadaran Lingkungan melalui Pengajaran Al-Qur'an.....	56
Bab 4 - Implementasi Strategi Pendidikan Lingkungan di Pesantren Tahfizh	60
A. Identifikasi Tantangan dan Peluang	60
B. Pengembangan Program di Lingkungan Pesantren	69
C. Peran Guru dan Pengurus Pesantren dalam Pendidikan Lingkungan	75
Bab 5 - Budaya Hidup Sehat Berbasis Al-Qur'an	77
A. Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur'an	78
B. Strategi Pendidikan Kesehatan di Pesantren Tahfizh.....	80
C. Integrasi Aspek Kesehatan dalam Kegiatan sehari-hari di Pesantren	87
Bab 6 - Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan	94
A. Evaluasi Efektivitas Strategi Pendidikan Lingkungan	95
B. Peningkatan Kontinu Berdasarkan Hasil Evaluasi	106
C. Replikasi Model pada Pesantren Lain	108
Daftar Pustaka	115



1

Ruang Lingkup dan Dinamika Pesantren Tahfizh

A. Konteks Pesantren Tahfizh dan Lingkungannya

Pesantren, sebagai institusi pendidikan Islam tradisional di Indonesia, memiliki sejarah panjang yang melibatkan perkembangan dan transformasi dari zaman ke zaman. Asal-usul pesantren dapat ditelusuri kembali hingga masuknya agama Islam ke wilayah Nusantara pada abad ke-13 Masehi. Pada awalnya, pesantren lebih dikenal dengan

istilah "pondok" atau "langgar", tempat para ulama dan pengajar agama Islam memberikan pengajaran kepada para murid yang tinggal bersama dalam lingkungan yang sederhana. Namun, perkembangan pesantren semakin berkembang pesat seiring dengan waktu dan berbagai perubahan sosial, politik, dan budaya di Indonesia.

Salah satu titik penting dalam sejarah pesantren adalah masa penyebaran agama Islam di Indonesia, yang dibawa oleh para ulama dan pedagang dari berbagai daerah di Asia dan Timur Tengah. Mereka mendirikan pondok-pondok kecil di berbagai wilayah untuk menyebarkan ajaran Islam dan mendidik generasi berikutnya. Kemudian, seiring dengan berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara, seperti Kesultanan Demak, Kesultanan Banten, dan Kesultanan Mataram, pesantren menjadi semakin berkembang dan mendapat dukungan dari penguasa setempat.

Pada masa kolonialisme Belanda, pesantren sering menjadi pusat perlawanan terhadap penjajahan. Banyak pesantren yang menjadi tempat berkumpulnya pejuang kemerdekaan dan menjadi basis gerakan perlawanan. Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, pesantren terus berperan sebagai lembaga pendidikan Islam yang memegang peranan penting dalam menjaga identitas keislaman dan kebudayaan bangsa. (Rambe et al., 2019)



STRATEGI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS AL QURAN

Strategi Pendidikan Lingkungan Berbasis Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh mencakup integrasi ajaran Al-Qur'an tentang tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi dalam kurikulum pendidikan, serta penerapan praktik ramah lingkungan seperti pengelolaan sampah, konservasi air, dan kepedulian terhadap keberagaman alam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dengan demikian, pesantren Tahfizh tidak hanya menjadi tempat pembelajaran agama Islam, tetapi juga menjadi pusat pembentukan karakter yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

ISBN 978-623-88948-6-4



PT Penerbit Penamuda Media
Godean, Yogyakarta
085700592256
@penamuda_media
penamuda.com